

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

- Hipotesis penelitian:
  1. Nilai  $t$  yang didapatkan dari penghitungan perbedaan nilai antara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah tes Lorentz (-10,267) lebih kecil dibandingkan dengan nilai negatif  $t$  dalam tabel dengan  $df = 17$  (-2,583), oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Oleh karena bukti ini, disimpulkan bahwa **tes Lorentz meningkatkan tekanan darah systole secara bermakna ( $P < 0,01$ )**.
  2. Nilai  $t$  yang didapatkan dari penghitungan perbedaan nilai antara pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah tes Lorentz (12,247) lebih besar dibandingkan dengan nilai positif  $t$  dalam tabel dengan  $df = 17$  (2,583), oleh karena itu  $H_0$  ditolak. Oleh karena bukti ini, disimpulkan bahwa **tes Lorentz menurunkan tekanan darah diastole secara bermakna ( $P < 0,01$ )**.
- Hal-hal yang mendukung:
  - Tekanan darah systole rata-rata setelah tes Lorentz (112,44 mmHg) lebih tinggi dibandingkan dengan tekanan darah systole rata-rata sebelum tes Lorentz (107,5 mmHg) ( $P < 0,01$ ).  
 $t_{hitung} = -10,267$   
 $-t_{tabel} = -2,583$   
 $t_{hitung} \leq -t_{tabel} (P < 0,01)$
  - Tekanan darah diastole rata-rata setelah tes Lorentz (66,722 mmHg) lebih rendah dibandingkan dengan tekanan darah diastole rata-rata sebelum tes Lorentz (72,167 mmHg) ( $P < 0,01$ ).  
 $t_{hitung} = 12,247$   
 $t_{tabel} = 2,583$   
 $t_{hitung} \geq T_{tabel} (P < 0,01)$

- Hal-hal yang tidak mendukung:  
Tidak ada.
- Kesimpulan:  
Hipotesis penelitian diterima dan teruji oleh data.

## **5.2. Saran**

Orang dengan penyakit jantung dan tekanan darah tinggi tidak boleh melakukan tes Lorentz.